

Siaran Pers

Sinergi Bukit Asam (PTBA) dan Masyarakat Hijaukan Lingkungan dalam Aksi Penanaman Pohon

Palembang, 29 April 2025 – PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Kertapati Port menggelar kegiatan penanaman pohon yang melibatkan langsung masyarakat di Jalan Pangeran Sido Ing Kenayan, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Palembang pada Rabu (23/4/2025). Inisiatif hijau ini menjadi bagian dari perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-44 PTBA, menandai komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Sebanyak 50 peserta dari berbagai lapisan masyarakat setempat turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya dalam aspek pelestarian ekosistem daratan.

Ichsan Aprideni, Kertapati Port General Manager PTBA, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata dari komitmen berkelanjutan perusahaan dalam menyeimbangkan operasional industri dengan tanggung jawab terhadap lingkungan.

"Kami percaya bahwa pertumbuhan perusahaan harus berjalan selaras dengan pelestarian alam. Kegiatan penanaman pohon ini adalah salah satu langkah konkret kami dalam mewujudkan hal tersebut," tegasnya.

Jufriansyah, Camat Gandus, pada kesempatan yang sama mengatakan bahwa penanaman pohon ini merupakan simbol harapan untuk masa depan yang lebih hijau dan sehat. Kegiatan penanaman pohon juga menjadi ajang silaturahmi dan kolaborasi antara masyarakat dan perusahaan dalam mewujudkan lingkungan yang lestari.

"Hasil dari pohon yang ditanam tidak bisa langsung dipanen, melainkan membutuhkan proses yang mungkin baru akan dinikmati oleh anak cucu di masa depan. Saya mewakili masyarakat menyampaikan rasa terima kasih kepada Bukit Asam atas kepeduliannya terhadap masyarakat Karang Anyar dengan mengadakan kegiatan yang bermanfaat ini," tutupnya.

Lebih dari sekadar menghijaukan, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat sekitar. Beragam jenis pohon produktif seperti tembesu, trembesi, gaharu, merbau, kayu putih, dan mahoni (masing-masing 6 batang) ditanam, yang berpotensi menjadi sumber bahan baku untuk industri mebel dan produk lainnya di masa depan.

Selain itu, keindahan lingkungan juga diperkaya dengan penanaman berbagai tanaman hias, termasuk tebu buya (13 batang), anggrek (25 batang), asoka (20 batang), bambu kuning hias (20 batang), ketapang kencana mini (15

batang), gardina mini sabrina (18 batang), dan bunga sepatu (15 batang). Masyarakat juga akan menikmati hasil dari pohon-pohon buah yang ditanam, seperti mangga, durian, rambutan, alpukat, dan nangka (masing-masing 8 batang).

Kegiatan kolaboratif ini tidak hanya mempercantik lingkungan, tetapi juga mempererat hubungan antara PTBA dan masyarakat, menciptakan sinergi positif untuk masa depan yang lebih hijau dan sejahtera.

-----OOOOO-----

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra
Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk
nchandra@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.